

## ABSTRACT

**Angel Gabryella Simangunsong NIM 7193220004. *The Effect of Financial Distress and Liquidity on Going Concern Audit Opinions with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Property and Real Estate Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. Thesis, Accounting Study Programme, Faculty of Economics, Medan State University, 2024.***

*The problem in this research is that if a company receives a going concern audit opinion, its survival is in doubt and this will result in a loss of confidence from investors in the continuation of the company's life so that it will make it difficult for the company's management to recover from its downturn. This research aims to provide an overview of the influence of financial distress and liquidity on going concern audit opinion, by considering the role of good corporate governance as a moderating variable.*

*The population in this research are property and real estate companies registered on the IDX between 2019-2022 with research samples taken using purposive sampling techniques with special criteria and therefore the number of samples that match the criteria is 20 companies, so the sample data amounts to 80 samples. . This research model uses Logistic Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with the help of SPSS version 25 software.*

*The results of hypothesis testing obtained in this research show that financial distress has a regression coefficient of -0.259 with a significance of 0.006. Liquidity with a significance level value of 0.681 and a regression coefficient value of 0.048. The independent board of commissioners who moderated financial distress obtained a significant value of 0.423 and a regression coefficient value of -0.886. Institutional ownership moderates financial distress, obtaining a significant value of 0.251 and a regression coefficient of 0.843. Managerial ownership which moderates financial distress obtains a significant value of 0.421 with a regression coefficient value of 0.371. The independent board of commissioners moderates liquidity, obtaining a significant value of 0.457 with a regression coefficient value of 0.724. Institutional ownership which moderates liquidity obtains a significant value of 0.076 with a regression coefficient value of -1.580. Managerial ownership which moderates liquidity obtains a significant value of 0.990 and a regression coefficient value of -0.008. The conclusion of this research is that financial distress has a negative effect on going concern audit opinion, while liquidity has no effect on going concern audit opinion. independent board of commissioners, institutional ownership and managerial ownership are unable to moderate the influence of financial distress and also the influence of liquidity on going concern audit opinion.*

**Keywords: *financial distress, liquidity, proportion of independent commissioners, managerial ownership, institutional ownership, going concern audit opinion.***

## ABSTRAK

**Angel Gabryella Simangunsong NIM 7193220004. Pengaruh *Financial Distress* dan Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, 2024.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa perusahaan yang menerima opini audit *going concern* maka kelangsungan hidupnya diragukan dan ini akan membuat hilangnya kepercayaan dari para investor terhadap kelanjutan hidup perusahaan sehingga akan membuat sulit manajemen perusahaan untuk bangkit lagi dari kondisi terpuruk. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh *financial distress* dan likuiditas terhadap opini audit *going concern*, dengan mempertimbangkan peran *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI antara tahun 2019-2022 dengan pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria khusus dan oleh karena itu jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 20 perusahaan, sehingga data sampel berjumlah 80 sampel. Model penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Logistik dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan software SPSS versi 25.

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* memperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0,259 dengan signifikansi 0,006. Likuiditas dengan nilai tingkat signifikansi 0,681 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,048. Dewan komisaris independen yang memoderasi *financial distress* memperoleh nilai signifikan 0,423 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,886. Kepemilikan institusional memoderasi *financial distress* memperoleh nilai signifikan 0,251 dan koefisien regresi sebesar 0,843. Kepemilikan manajerial yang memoderasi *financial distress* memperoleh nilai signifikan 0,421 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,371. Dewan komisaris independen memoderasi likuiditas memperoleh nilai signifikan 0,457 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,724. Kepemilikan institusional yang memoderasi likuiditas memperoleh nilai signifikan 0,076 dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,580. Kepemilikan manajerial yang memoderasi likuiditas memperoleh nilai signifikan 0,990 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,008.

Kesimpulan penelitian ini adalah *financial distress* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* dan juga pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern*.

**Kata kunci:** *financial distress*, likuiditas, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, opini audit *going concern*.